

STUDI PENGGUNAAN BORAKS
SEBAGAI BAHAN PENGHAMBAT API
PADA KAYU LAPIS

Oleh

NANU UTAMA

89/73746/KT/02789

INTISARI

Latar belakang penelitian ini adalah untuk menekan sifat mudah terbakarnya kayu dan hasil olahannya, khususnya kayu lapis, yang semakin hari semakin luas penggunaannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai perlakuan kayu lapis yang tahan api dengan menggunakan Boraks sebagai bahan kimia pengawetnya.

Penelitian ini menggunakan percobaan faktorial $2 \times 2 \times 2 \times 4$ yang diatur dalam rancangan acak lengkap dengan tiga ulangan. Informasi utama yang dicari adalah retensi bahan pengawet dan intensitas bakar kayu lapis dengan pengujian yang mengadaptasi Standar ASTM E 162-62T, sedangkan informasi tambahan berupa modulus patah dan keteguhan rekat kayu lapis ditentukan berdasarkan Standar ASTM D 805-63.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang digunakan berpengaruh sangat nyata terhadap retensi bahan pengawet dan intensitas bakar kayu lapisnya, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap modulus patah dan keteguhan rekat kayu lapisnya. Interaksi antara faktor lama bakar 10 menit, suhu bakar 300°C , lama pengawetan 2 jam dan konsentrasi larutan 16.67 % menghasilkan intensitas bakar kayu lapis terendah.

FD< IJWIITM* ytn
frxrjy*#***